PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **SUGIRI, NIM**: **223310064**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 15 Agustus 2025

Yang menyatakan,



SUGIRI

NIM. 223310064

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul **"Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Islami Di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara,"** yang disusun oleh **Sugiri, NIM: 223310064,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselanggarakan pada hari Jumat 29 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 5 Rabiul Awal 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 5 Rabiul Awal 1447 H
29 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqish I	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	( )
Munaqish II	:	Dr. Amir Patintingan, S. Pd., M.Pd	( )
Pembimbing I	:	Dr. H. M. Nasir, M.Pd.	( )
Pembimbing II	:	Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 430

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda Muhamamd Shaleh P. dan, Ibunda tercinta Sanabia, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.., sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Amir Patintingan, S. Pd., M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara, Kepala Bagian Kesra Setda Kolaka Utara yang telah memberikan bantuan Beasiswa selama kuliah di PPS Universitas Muhammadiyah Pare-pare (UMPAR).
9. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Dr. Taupik Sonda, Sp. MP selaku Ketua PD Dewan Mesjid Indonesia (DMI) Kolaka utara atas dukungannya menfasilitasi kami untuk mendapatkan Beasiswa Kuiah S-2 di UMPAR dan Program PKU di Pemda Kolaka Utara.
10. Kepada Isteri yang tercinta Kasmawati, Am.D Keb. dan anak-anak tercinta Inayah, Dihyah Al-Mubarok, dan Abdullah Khairul Azzam, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
11. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 15 Agustus 2025 M.
20 Sapar 1447 H.

Penyusun

SUGIRI
NIM. 223310064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
A. Penelitian yang Relevan 13
B. Kajian Teori 18
C. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 48

BAB III METODE PENELITIAN **47**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 47
B. Pendekatan Penelitian 49
C. Sumber Data 50
D. Instrumen Penelitian 51
E. Teknik Pengumpulan Data 54
F. Teknik Analisis Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **58**
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 58
B. Hasil Penelitian 62
1 . Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter Islami di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara 62
2. Bentuk Kegiatan dan Strategi Penyuluhan yang Digunakan oleh Penyuluh Agama Islam dalam Membina Karakter Islami Masyarakat di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara 73
3. Kontribusi Penyuluhan Agama Islam dalam Membentuk

dan Mengarahkan karakter Islami Masyarakat, Khususnya di Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Pakue Tengah Kolaka Utara Kabupaten Kolaka Utara 84
C. Pembahasan 96

BAB V PENUTUP ……..... 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran-saran 102

DAFTAR PUSTAKA..... 104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ھ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... / ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ى ِ	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
و ُ	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah

[t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِّى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta'murūna*

النَوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
QS	= Qura'an Surah
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS …/…:	= Contoh: QS. At-Tin/95:4,

ABSTRAK

Nama	**:**	**SUGIRI**
NIM	**:**	**223310064**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Islami Dikecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara.**

Permasalahan yang dikaji dalam Tesis ini yaitu; a. Bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter Islami? b. Apa saja bentuk kegiatan dan strategi penyuluhan yang digunakan dalam membina karakter Islami masyarakat? c. Bagaimana langkah-langkah penyuluhan agama Islam dalam membentuk dan mengarahkan karakter Islami masyarakat, khususnya generasi muda di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara? Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan dalam pembentukan karakter Islami generasi muda di era globalisasi yang memerlukan peran optimal penyuluh agama Islam sebagai pendidik dan pembimbing masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual Islam di tingkat kecamatan.

Tujuan penelitian ini untuk; a. mendeskripsikan peran Penyuluh Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter Islami. b. mengidentifikasi bentuk kegiatan dan strategi penyuluhan yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam dalam membina karakter Islami masyarakat. c. menganalisis kontribusi penyuluhan agama Islam dalam membentuk dan mengarahkan karakter Islami masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility, transferability, depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh agama Islam di Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara berperan strategis dalam penguatan pendidikan karakter Islami melalui pendekatan komunikatif, kontekstual, dan humanis dengan keterlibatan langsung dalam kehidupan sosial masyarakat. Mereka menerapkan strategi penyuluhan yang variatif dan inovatif seperti kegiatan rutin, pendekatan dialogis, pemanfaatan media digital, dan program "ngaji kopi" yang efektif menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Kontribusi nyata terlihat dalam pembentukan karakter Islami generasi muda melalui pendekatan yang sabar, konsisten, dan relevan, menghasilkan perubahan positif dalam perilaku, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan kesadaran beragama, meskipun masih menghadapi tantangan partisipasi dan keterbatasan sarana di era modernisasi.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Agama, Karakter Religius.

ABSTRACT

Name	**:**	***Sugiri***
NIM	**:**	***223310064***
Study Program	**:**	***Islamic Religious Education***
Title	**:**	***The Role of Islamic Religious Extension Workers in Strengthening Islamic Character Education in Pakue Tengah District, North Kolaka Regency.***

The problems examined in this thesis are: a. What is the role of Islamic Religious Extension Workers in strengthening Islamic character education? b. What are the forms of activities and extension strategies used in fostering the Islamic character of the community? c. How does Islamic religious extension contribute to shaping and directing the Islamic character of the community, especially the younger generation in Pakue Tengah District, North Kolaka Regency? This research is motivated by the challenges in forming the Islamic character of the younger generation in the era of globalization, which requires the optimal role of Islamic religious extension workers as educators and community guides in strengthening Islamic moral and spiritual values at the district level.

The objectives of this research are to: a. describe the role of Islamic Religious Extension Workers in strengthening Islamic character education. b. identify the forms of activities and extension strategies used by Islamic Religious Extension Workers in fostering the Islamic character of the community. c. analyze the contribution of Islamic religious extension in shaping and directing the Islamic character of the community, especially among the younger generation in Pakue Tengah District, North Kolaka Regency. To complement this thesis, the author uses qualitative research with data collection techniques including observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To test data validity, credibility, transferability, dependability, and confirmability were used.

The results of this research show that Islamic religious extension workers in Pakue Tengah District, North Kolaka Regency play a strategic role in strengthening Islamic character education through communicative, contextual, and humanistic approaches with direct involvement in community social life. They implement varied and innovative extension strategies such as routine activities, dialogical approaches, utilization of digital media, and the "ngaji kopi" (coffee study) program that effectively reaches various community groups. Real contributions are evident in the formation of Islamic character among the younger generation through patient, consistent, and relevant approaches, resulting in positive changes in behavior, discipline, social care, and religious awareness, although they still face challenges of participation and limited facilities in the era of modernization.

Keywords: Religious Value Cultivation, Religious Character.